

## ABSTRAK

**NUR EVIANTI, NIM 308321051. PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI BURUH TEMBAKAU DI PERKEBUNAN KLAMBIR LIMA PTPN II KABUPATEN DELI SERDANG ( 1990-2012). SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2012.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana. Perkembangan Sosial Ekonomi Buruh Tembakau Di PTPN II Klambir Lima ( 1990-2012 ). Kemudian dijelaskan tentang Sejarah dibukanya PTPN II Klambir Lima, Produksi Tembakau, dan menjelaskan Kehidupan Sosial Ekonomi buruh tetap dan buruh tidak tetap.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan tehnik pengumpulan data menggunakan studi literatur, observasi secara langsung di daerah PTPN II Klambir Lima Kabupaten Deli Serdang dan wawancara kepada karyawan buruh tetap dan buruh tidak tetap. Untuk menganalisis data maka dilakukan beberapa tahapan yaitu dengan menemukan sumber data maupun informasi yang relevan dengan kehidupan sosial ekonomi buruh tetap dan tidak tetap (1990-2012). Selanjutnya verifikasi atau kritik sumber dan melakukan interpretasi ( menyusun hasil – hasil penelitian berdasarkan fakta ) sebagai tahapan terakhir adalah menganalisis dan menyajikan ( rekonstruksi ) kembali. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa Kehidupan Buruh Tetap dan Buruh tidak Tetap di PTPN II Klambir Lima ( 1990-2012 ) tidak ada kemajuan sedikit pun dari PTPN II Klambir Lima, karena produksi dari tahun ke tahun tidak meningkat tetapi malah menurun.

Seperti yang kita ketahui, Buruh tetap dan Buruh tidak tetap rata-rata mempunyai usaha lain disamping bekerja di perkebunan PTPN II Klambir Lima, Selain memelihara lembu mereka juga menginfestasikan sebagian gajinya untuk tarikan dan patungan daging disetiap tahunnya. Tetapi lembu yang dipelihara buruh pekerja tetap adalah lembu yang dititipkan oleh para kongsi seperti mandor-mandor perkebunan dan upahnya dbayar dengan 1 anak lembu setiap kali lembu melahirkan. Dari situ lah kehidupan sosial ekonomi buruh sedikit membantu untuk tambahan menyekolahkan anak sampai tingkat pendidikan menengah.